

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LatarBelakang Masalah**

Era globalisasi saat ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi masyarakat Indonesia. Dalam berbagai aspek kehidupan, era globalisasi menjadi tantangan yang serius bagi Indonesia mengingat sumber daya manusia yang dimiliki masih menjadi kendala utama dalam menghadapi tantangan sekaligus peluang yang ada, kendala tersebut datang dari latar belakang pendidikan masyarakat yang masih rendah. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang serius karena arus globalisasi membawa pengaruh yang sangat besar, dalam konteks tertentu era globalisasi dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat.

Latar belakang pendidikan masyarakat Indonesia yang saat ini masih dalam kategori rendah setidaknya menjadikan masalah bagi masyarakat itu sendiri, karena faktor pendidikan yang rendah akan menjadi penyebab sulitnya masyarakat beradaptasi dengan era globalisasi. Pendidikan menjadi bagian yang penting dalam membentuk suatu kecakapan fundamental, baik kecakapan intelektual maupun emosional, sebab pendidikan juga merupakan suatu proses internalisasi budaya baik pada diri sendiri ataupun pada masyarakat. Selaras dengan pemikiran tersebut, Muslich (2011 : 69) mengatakan bahwa pendidikan bukan hanya sarana untuk transfer ilmu pengetahuan saja melainkan lebih luas lagi yaitu, sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi).

Lebih lanjut, nilai-nilai sosial dan budaya yang semakin mengalami degradasi ditengah-tengah masyarakat disinyalir selain dampak dari arus globalisasi juga disebabkan karena latar belakang pendidikan masyarakat yang sebagian besar masih rendah. Khususnya nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila, masyarakat tidak lagi menganggap bahwa nilai-nilai tersebut merupakan fondasi dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini tentu menjadikan sebuah fenomena yang sangat memprihatinkan, mengingat Indonesia sejak merdeka telah mencetuskan pancasila sebagai dasar negara.

Berbicara mengenai nilai, maka nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila memiliki arti yang penting dan mendalam baik itu secara historis maupun pengamalannya dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai pancasila seyogyanya merupakan landasan dan dasar negara, serta cita-cita dalam melakukan segala sesuatu, baik dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.

Menurut Widjaja (1984 : 4) mengatakan pancasila mengandung nilai-nilai yang universal (bersifat umum) yang dikembangkan dan berkembang dalam pribadi manusia sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk pribadi dan sebagai makhluk sosial. Selaras dengan pendapat tersebut, Kaelan (2002 : 47) mengatakan bahwa bangsa Indonesia sebagai kausa materialis dari Pancasila. Pandangan hidup dan filsafat hidup tersebut merupakan kristalisasi nilai-nilai yang diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia yang menimbulkan tekad bagi dirinya untuk mewujudkannya dalam sikap tingkahlaku dan perbuatannya.

Oleh karena itu, nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila seharusnya tertanam pada seseorang sejak seseorang tersebut mulai berinteraksi dengan dunia luar. Jika seseorang dapat menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, maka seseorang akan dapat menjiwai Pancasila itu sendiri. Dengan demikian implementasi nilai-nilai Pancasila ini dapat membangkitkan kesadaran akan dirinya atas tanggungjawab pribadi dan masyarakat. Salah satu contohnya, tanggungjawab yang harus di laksanakan oleh masyarakat adalah sadar akan hukum yang berlaku saat ini. Karena dengan kesadaran hokum dapat menciptakan keseimbangan, keselarasan dan keserasian kehidupan masyarakat atas dasar kesadaran hukum yang berlaku.

Pancasila bukan sekedar symbol persatuan dan kebanggaan bangsa, tetapi, Pancasila adalah acuan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila tidak akan memiliki makna tanpa pengamalan. Oleh karena itu, setiap warga masyarakat wajib mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila tidaklah melihat latar belakang pendidikannya karena sesungguhnya penanaman dan implemementasi nilai-nilai pancasila dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah maupun latar belakang yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Masyarakat (Studi Analisis Pelajar SMA atau Sederajat di Dukuh Sejeruk Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Masyarakat (Studi Analisis Pelajar SMA atau Sederajat di Dukuh Sejeruk Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo) dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat bagi pelajar SMA atau Sederajat di Dukuh Sejeruk Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelajar SMA atau sederajat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat bagi pelajar SMA atau Sederajat di Dukuh Sejeruk Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelajar SMA atau sederajat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pengembangan keilmuan, secara konseptual upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila merupakan hasanah praktis yang dapat memperkaya teori tentang pentingnya penanaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi mahasiswa atau peneliti lain, dapat dijadikan wacana dalam memperluas wawasan pengetahuan dalam kaitannya dengan implementasi nilai-nilai Pancasila.
3. Menjadi bahan kajian bagi masyarakat luas dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.